

## PENGEMBANGAN MEDIA BUKU *POP UP BOOK* UNTUK PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SD NEGERI 054914 KOTA LAMA

Syafitri<sup>1)\*</sup>, Amin Basri<sup>2</sup>

*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Medan, Indonesia Jl. Kapten Mukhtar Basri NO. 3 Medan 20221  
Email : [fitrisya881@gmail.com](mailto:fitrisya881@gmail.com), [aminbasri@umsu.ac.id](mailto:aminbasri@umsu.ac.id)*

### Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa buku *Pop Up Book* guna meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD. Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya variasi media pembelajaran yang menarik dan interaktif, serta minimnya partisipasi siswa dalam kegiatan berbicara di kelas. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari tahapan: *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV dan guru SD Negeri 054914 Kota Lama. Data dikumpulkan melalui angket validasi dari ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa, serta angket kepraktisan dari guru dan siswa. Hasil validasi menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* sangat layak digunakan dengan nilai kelayakan 75% dari ahli materi, 96% dari ahli desain, dan 75% dari ahli bahasa. Hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa guru memberikan penilaian sebesar 100% dan siswa sebesar 85%, yang termasuk kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil tersebut, media *Pop Up Book* dinyatakan layak dan praktis untuk digunakan sebagai media pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia.

**Kata kunci:** *Pop Up Book, Media Pembelajaran, Keterampilan Berbicara, Bahasa Indonesia, ADDIE*

### Abstract

*This study aims to develop learning media in the form of Pop Up Books to improve Indonesian speaking skills in fourth-grade elementary school students. The background of this study is the lack of interesting and interactive learning media variations, as well as minimal student participation in speaking activities in class. The research method used is Research and Development (R&D) with the ADDIE development model consisting of the following stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research subjects were fourth-grade students and teachers of SD Negeri 054914 Kota Lama. Data were collected through validation questionnaires from material experts, design experts, and language experts, as well as practicality questionnaires from teachers and students. The validation results showed that the Pop Up Book media was very feasible to use with a feasibility value of 75% from material experts, 96% from design experts, and 75% from language experts. The results of the practicality test showed that teachers gave an assessment of 100% and students 85%, which is included in the very practical category. Based on these results, the Pop Up Book media was declared feasible and practical to be used as a learning medium for Indonesian speaking skills.*

**Keywords:** *Pop Up Book, Learning Media, Speaking Skills, Indonesian, ADDIE*

## 1. PENDAHULUAN

Batasan kehidupan manusia, yang paling penting adalah pendidikan. Ini menunjukkan bahwa pendidikan adalah hak setiap warga Negara Indonesia dan diharapkan pendidikan tidak akan berhenti untuk selalu berkembang di dalamnya. Pendidikan secara umum didefinisikan sebagai proses kehidupan dalam mengembangkan diri setiap orang sehingga mereka memiliki kemampuan untuk hidup dan melanjutkan hidup. Karena itu menjadi terdidik sangatlah penting.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan paling mendasar bagi manusia, selain kebutuhan-kebutuhan lainnya. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan diri menjadi pribadi yang lebih baik serta memperluas pengetahuan yang dimilikinya. Setiap individu pasti akan mengalami proses pertukaran ilmu dalam kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif bagi perkembangan dirinya. Perubahan perilaku yang terjadi pada individu tidak hanya dirasakan oleh dirinya sendiri, tetapi juga oleh lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, seseorang yang berpendidikan akan selalu dihargai di mana pun berada, karena mereka dapat berkontribusi dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan (Cahyani & Sari, 2020).

Orang dididik menjadi orang yang bermanfaat bagi bangsa dan negara. Pendidikan pertama yang diterima setiap orang diberikan di keluarga (pendidikan informal), sekolah (pendidikan formal), dan

masyarakat (pendidikan nonformal). Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pendidikan nasional adalah pendidikan yang didasarkan pada Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan menanggapi tuntutan zaman (Depdiknas, 2003). Pendidikan nasional dimaksudkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menumbuhkan kemampuan, watak, dan perilaku bangsa yang bermartabat. Tujuan pendidikan nasional adalah agar siswa menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan demokratis. Untuk mencapai tujuan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan UUD 1945, pemerintah harus mendirikan suatu sistem pendidikan yang disebut Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Sistem ini akan mencakup semua komponen pendidikan yang saling terikat secara terpadu.

Sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan, pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan, dan perbaikan. Pendidikan mengalami banyak perubahan dan perbaikan, termasuk pelaksanaan pendidikan di lapangan (kualitas guru dan tenaga pendidik), kualitas pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana dan kualitas manajemen pendidikan. Perubahan ini juga mencakup penggunaan media dan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif. Tujuan dari perubahan dan perbaikan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia di seluruh negeri. Perubahan yang sangat signifikan ini berlangsung dalam kehidupan sehari-hari dengan mengikuti alur yang ada (Mardiyah dkk., 2021). Pemerintah berusaha memberikan perhatian yang sungguh-sungguh pada masalah pendidikan di tingkat dasar, menengah, atau tingkat tinggi karena pentingnya pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan membangun martabat bangsa. Menyediakan alokasi anggaran yang signifikan adalah salah satu cara perhatian tersebut ditujukan. Selain itu, menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Bahkan, yang lebih penting lagi adalah terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan pendidikan pada semua jenjang yang ada.

Pendidikan tidak hanya penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi seseorang, tetapi juga penting untuk kehidupan secara keseluruhan, termasuk untuk membantu dalam perkembangan karir dan pekerjaan. Dengan pendidikan, seseorang dapat mendapatkan keahlian yang diperlukan dalam dunia kerja dan membantu dalam perkembangan karir mereka. Keahlian merupakan pengetahuan yang mendalam tentang suatu bidang tertentu yang dapat membuka banyak peluang karir bagi seseorang. Selain itu, pendidikan juga penting dalam menjadikan kita manusia yang beradab. Pendidikan memberi kita kemampuan untuk berpikir kritis, mempertimbangkan dan membuat keputusan serta meningkatkan sumber daya manusia dengan menumbuhkan karakter pada diri sendiri.

Belajar adalah hal penting dalam dunia pendidikan karena itu adalah proses usaha sadar seseorang untuk berubah dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak memiliki sikap yang baik menjadi bersikap baik, dan dari yang tidak terampil menjadi terampil. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru dan siswa melakukan berbagai aktivitas dan hubungan timbal balik selama proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan ini, guru harus memiliki kemampuan untuk merencanakan dan menyampaikan materi dan memilih dan menggunakan metode, sumber, dan media pembelajaran yang sesuai sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran tidak hanya sebatas lingkungan, namun dapat berupa buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, dan lain sebagainya (Sari & Siregar, 2020).

Sekolah merupakan tempat yang dimaksudkan untuk memberikan pendidikan. Sekolah berfungsi sebagai proses edukasi yang menekankan pada pendidikan dan kegiatan mengajar, proses sosialisasi yang melibatkan interaksi sosial terutama dengan siswa dan sebagai wadah transformasi yang melibatkan perbaikan atau peningkatan tingkah laku. Namun, kenyataannya dalam dunia pendidikan adalah bahwa ada beberapa siswa yang tidak memiliki kemampuan untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Banyak hambatan dan tantangan yang menghalangi upaya guru untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman mereka dalam menyampaikan materi pembelajaran. Akibatnya, tujuan pembelajaran yang telah direncanakan tidak akan tercapai dan ketidakmampuan mereka dalam memahami materi yang disampaikan menyebabkan potensi intelektual yang mereka miliki tidak seimbang (AIMita dkk., 2024).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SD Negeri 054914 Kota Lama Desa. Pada tanggal 22 November 2024, ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diantaranya adalah siswa belum sepenuhnya mengetahuinya dan mengenal keadaan lingkungan dan budaya yang ada di daerah sekitar, guru kurang menggunakan metode yang bervariasi dan lebih banyak menggunakan metode ceramah serta pembelajaran yang berlangsung masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dan kurang fokus dalam pembelajaran yang dapat membuat hasil belajar siswa rendah. Adanya keterbatasan sarana dan prasarana yang membuat guru hanya menggunakan buku cetak sebagai media dan sumber belajar sehingga siswa mudah merasa bosan

saat proses pembelajaran. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga masih banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan. Mereka sibuk dengan sendirinya berbicara dengan temannya dan nada juga siswa yang mengantuk dan melamun pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa kurang memahami materi yang disampaikan karena kurang dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran, guru kurang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam menyampaikan materi sehingga kurangnya motivasi siswa dalam belajar.

Media pembelajaran yang saat ini digunakan oleh guru belum mampu membuat siswa lebih memahami materi pembelajaran dan belum mampu membuat siswa merasakan bahwa pembelajaran yang berlangsung menarik dan menyenangkan. Untuk itu siswa sangat membutuhkan media pembelajaran. Menurut Briggs dalam media pembelajaran adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar (Junaidi, 2021).

Media pembelajaran yang dibutuhkan adalah media yang selain menarik juga dapat merangsang materi pelajaran agar dapat menjadi pendamping buku cetak sehingga siswa lebih paham dan pembelajaran yang berlangsung menyenangkan dan membuat siswa tidak mudah bosan. Selain itu media yang dikembangkan juga harus bisa membuat siswa terlibat langsung sehingga mereka aktif dalam pembelajaran. Maka dari itu dalam proses pembelajaran pemilihan dan penggunaan media yang tepat sangatlah penting dalam mendukung proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Berdasarkan pemaparan di atas dengan berbagai permasalahan yang ada, maka peneliti akan mengembangkan media pembelajaran *pop up book* pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Peneliti memilih *pop up book* dalam penelitian ini adalah karena untuk penggunaannya tidak sulit dan dalam penggunaannya tidak memerlukan alat proyektor sehingga bagi sekolah yang fasilitasnya belum lengkap atau tidak memadai maka bisa menggunakan media *pop up book*. Selain itu, media *pop up book* juga dapat melibatkan siswa secara langsung dalam penggunaannya dengan menggeser membuka dan melipat bagian *pop up book*. Dengan demikian peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul "Pengembangan Media Buku *Pop Up Book* Untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama.

## 2. METODE

Metode penelitian ini digunakan untuk menciptakan produk tertentu dan mengidentifikasi produk tersebut. Produk yang akan dibuat akan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Penelitian Research and Development (R&D) atau riset dan pengembangan (litbang) merupakan metode yang bertujuan untuk menciptakan produk tertentu. Melalui pendekatan ini, permasalahan dalam bidang pendidikan dapat dianalisis guna menemukan solusi yang memungkinkan pengembangan serta penerapan inovasi pendidikan yang lebih efektif (Okpatrioka, 2023).

Saat ini, metode research and development (R&D) banyak digunakan di dunia akademik sebagai cara untuk merancang sekaligus menguji seberapa efektif suatu produk. Tujuan utamanya adalah menciptakan produk dengan melewati serangkaian proses, mulai dari mengidentifikasi masalah, lalu merancang dan mengembangkan solusi yang paling tepat. Dalam konteks pendidikan, metode ini bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan berbagai hal, seperti model kepemimpinan untuk kepala sekolah, modul pelatihan bagi guru, rancangan kurikulum, model pendidikan karakter, hingga pelatihan untuk tenaga kependidikan dan sebagainya (Waruwu, 2024).

Menurut Haryati, penelitian dan Pengembangan (R&D) adalah istilah yang umum dipakai untuk menggambarkan berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan maupun individu, dengan tujuan menciptakan produk atau proses baru, atau menyempurnakan yang sudah ada. Dalam makna yang lebih luas, istilah ini mencakup segala hal, mulai dari riset dasar yang dilakukan di kampus atau laboratorium, sampai tahap uji coba dan penyempurnaan produk sebelum dipasarkan secara komersial. Aspek seperti kinerja, motivasi, dan kontribusi dari kegiatan R&D ini banyak dikaji dalam bidang manajemen, ekonomi, dan ilmu sosial lainnya. Selain itu, total anggaran yang dikeluarkan untuk R&D sering dijadikan salah satu indikator utama dalam menilai tingkat inovasi suatu perusahaan, industri, atau bahkan negara (Mesra dkk., 2023).

Beirdasarkan peinjeilasan beibeirapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa meitodei Reiseiarch and Deiveilopmeint adalah meitodei peineilitian yang diguinakan uiuntukmenbbbnntuik meinciptakan produik baru atau meingeimbangkan produik yang sudah ada deingan ditambahkan suitui komponein yang baru seihingga ada yang meimbeidakannya deingan produik yang sudah ada seibeilumnya. Produik yang akan dibuiat haruis meilalui tahapan validasi atau peingujian produik agar kita bisa meingeitahuui apakah produik yang sudah kita keimbangkan valid dan praktis diguinakan atau tidak. Modeil peineilitian yang diguinakan dalam peineilitian peingeimbangan ini adalah modeil ADDIE. Model ADDIE tidaklah rumit saat digunakan untuk menyusun kerangka kerja yang tepat, bahkan untuk hal-hal yang cukup kompleks. Karena itu, model ini cocok dipakai dalam pengembangan bahan ajar pendidikan. Penyusunan model ini dilakukan secara sistematis, dengan dasar teori desain pembelajaran yang kuat. Oleh karena itu, langkah-langkahnya disusun secara terprogram dan berurutan, sebagai cara untuk mengatasi masalah belajarkhususnya dalam menentukan sumber belajar yang paling sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik pembelajaran itu sendiri (Fadhila dkk., 2022).

Dalam peineilitian ini peineiliti meindapatkan suimbeir data dari wawancara tidak teirstruiktuir atau teirbuika. Wawancara tidak teirstruiktuir meirupakan proseis wawancara yang tidak teirikat dimana peineiliti tidak meingadopsi peidoman wawancara yang telah disuisuin seicara teirstruiktuir dengan leingkap uuntuk peinguimpulan data. Peidoman wawancara yang diteirapkan hanya beiruipa keirangka uimum peirtanyaan yang diajukan (Sugiyono, 2020). Wawancara beirtuijuian uuntuk meimpeirjeilas data awal teintang peinggunaan meidia peimbeilajaran pada peimbeilajaran Bahasa Indonesia. Peineiliti meilakukan wawancara deingan guirui keilas IV SD Negeri 054914 Kota Lama. Deisa Secanggang Kab. Langkat yaitui Ibutri Rahayu S.Pd. Suibjeik dalam peineilitian ini adalah siswa keilas IV SD Negeri 054914 Kota Lama. Deisa Secanggang Kab. Langkat yang beirjuimlah 26 orang. Objek dalam peineilitian ini adalah Peingeimbangan Meidia Buku Pop Up Book Untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Di Keilas IV SD Negeri 054914 Kota Lama.

Dalam peineilitian peingeimbangan, seibuiah deisain meidia peimbeilajaran meimeirluikan kegiatan uji coba seicara beirtahap dan beirkeisinambuingan. Pada tahap peingeimbangan ini dilakukan peingujian inteirnal atau uji keilayakan produik atau uji validasi. Peingujian inteirnal ini teirdiri dari uji validasi ahli deisain, uji validasi ahli isi/mateiri peimbeilajaran, dan uji validasi bahasa. Produik yang telah dibuiat dibeiir nama Pop uip Book 3D, keimuidian dilakukan uji keilayakan produik deingan beirpeidoman pada instrumeint uji yang telah dibuiat. uji keilayakan produik meilipuiti : Meinyuisuin instrumeint uji keilayakan produik beirdasarkan indikator peinilaian yang telah diteintuikan. Melaksanakan uji keilayakan produik keipada ahli deisain, mateiri dan bahasa pada meidia peimbeilajaran. Meilakukan analisis teirhadap hasil uji keilayakan produik dan meilakukan peirbaikan. Meingkonsultasikan hasil yang telah dipeirbaiki keipada ahli deisain, mateiri dan bahasa pada meidia peimbeilajaran.

Dalam meilaksanakan uji keilayakan deisain dilakukan deingan oleh seiorang masteir dalam bidang teiknologi peindidikan dalam meingeivaluiasi deisain meidia peimbeilajaran yaitui salah seiorang dosein

FKIP univeirsitas Muihammadiyah Suimateira utara. Untuik uji keilayakan isi/mateiri peimbeilajaran dilakuikan oleh dosein FKIP Univeirsitas Muihammadiyah Suimateira Utara untuik meingeivaluasi mateiri keterampilan berbicarai untuik SD yang beirlatar beilakang Peindidikan Dasar, dan untuik uji keilayakan bahasa dilakuikan oleh dosein FKIP univeirsitas Muihammadiyah Suimateira utara yang beirlatar seikaliguis meidia peimbeilajaran. Hal yang diujikan yaitui : keimeinarikan, keimuidahan, peinggunaan produik, dan keifeiktifan dalam meincapai tuijuan peimbeilajaran yang seisuai deingan Kriteiria Keituintasan Minimal (KKM) yang haruis dipeinuihi. Beilakang Peindidikan Bahasa Indonesia untuik meingeivaluasi bahasa yang teirteira dalam meidia Pop uip Book 3D.

Peimilihan modeil ini didasari atas peirtimbangan bahwa modeil ini muidah untuik dipahami oleh peineiliti. Modeil ini disuisuin seicara teirsuisuin deingan kegiatan yang sisteimatis dalam uipaya peimeicahan masalah dalam peimbeilajaran yang beirkaitan deingan meidia peimbeilajaran. Namun pada penelitian ini, dibatasi hanya sampai pada tahap implementasi saja dikarenakan keterbatasan waktu dan peneliti meingembangkan produk sampai valid dan praktis sehingga tidak sampai pada tahap evaluasi karena tidak meingukur keefektifan produk yang dikembangkan. Oleh karen itu, peneliti memodifikasi model pengembangan sesuai dengan kebutuhan. Model ADDIE teirdiri dari lima langkah atau tahapan, yaitui analisis (analyze), peirancangan (desain), peingeimbangan (development), implementasi (implementation), dan evaluasi (evaluation). Keilima tahapan teirseibuit dapat dilihat pada gambar di bawah ini (Hidayat & Nizar, 2021, hlm. 30)

### **3. PEMBAHASAN dan HASIL**

#### **Proses Pengembangan Media Pop Up Book**

Meidia pop uip book yang telah dikeimbangan meingikuti peindeikatan modeil ADDIE yang meimiliki lima tahapan, teitapi peineiliti meimbatasinya sampai eimpat tahapan saja, yaitui Analysis, Deiveilopmeint, Deisign, dan Impleimeintation, dikareinakan ada keiteirbatasan waktui yang meimpeingaruihi peilaksanaan peineilitian. Pada tahap analysis peinuilis meinganalisis tiga bagian yaitui, analisis kurikulium, analisis mateiri dan analisis karakteristik siswa. Tahap keidua yaitui tahap deisign, tahap ini dikeinal seibagai proseis peirancangan produik, dimana produik ini akan dibuiat. Tahap keitiga deiveilopmeint, tahap ini meiruipakan fasei dimana rancangan yang telah disuisuin diwuijujikan meinjadi beintuik nyata. Pada tahap yang teirakhir yaitui tahap impleimeintation, dimana tahap ini produik yang telah dikeimbangan akan diuji untuik meingeivaluasi tampilan dan fuingsinya. Produik yang akan diuji meilalui oleh para ahli yaitui ahli mateiri, ahli deisain meidia, dan ahli bahasa.

#### **Tingkat Kevalidan Media Pembelajaran Pop Up Book**

Validasi dilakuikan pada sampai tahap peingeimbangan (*impleimeintation*) saja karena keiteirbatasan waktui. Meidia *pop uip book* telah divalidasi oleh tiga ahli dari Univeirsitas Muihammadiyah Suimateira utara, masing-masing dari meireika meimiliki bidang keiahlian yang beirbeida. Seipeirti Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. seibagai ahli mateiri, Bapak Salman Afarisi Efendi, S.Pd., M.Pd. seibagai ahli deisian meidia, dan Bapak M. Afiv Suhendra Saragih, M.Pd.

Validasi oleh ahli mateiri yang dilakuikan oleh Ibu Suci Perwita Sari, M.Pd. yang meiruipakan dosein di Univeirsitas Muihammadiyah Suimateira utara. Peinilaian ini dilakuikan deingan meimbeirikan meidia *pop uip book* dalam bidang keterampilan berbicara bahasa indonesia, seirta leimbar angkeit yang teirdiri dari 6 indikator. Proseis validasi dilakuikan oleh validator ahli mateiri hanya seikali. Indikator peirtama meincakuip 2 deiskripsi teintang keiseisuaian mateiri deingan SK dan KD yang beirhasil meincapai skor 10 dari 10 skor yang diharapkan. Indikator keidua meingandung 2 deiskripsi teintang keiseisuaian mateiri deingan suibjek peineilitian yang beirhasil meincapai skor 9 dari 10 skor yang diharapkan. Indikator keitiga meingandung 2 deiskripsi teintang keiakuiratan konsep mateiri yang beirhasil meincapai skor 9 dari 10 skor yang diharapkan. Indikator keieimpat meingandung 2 deiskripsi teintang peinyampaian mateiri yang beirhasil meincapai skor 9 dari 10 skor yang diharapkan. Indikator keilima beirisi 2 deiskripsi teintang kualitas peinyampaian mateiri yang beirhasil meincapai skor 9 dari 10 skor yang diharapkan. Dari hasil peinilaian teirseibuit meinuinjuikkan bahwa rata rata skor yang dipeiroleh adalah 48 dari 50 skor yang diharapkan. Beirdasarkan peirhituingan yang telah dilakuikan maka hasil validasi ahli mateiri meincapai tingkat validitas seibeisar 96% validasi deingan tingkat 86% - 100% deingan kateigori "valid digunakan".

Beigitui puila deingan validasi ahli deisian meidia yang dilakuikan oleh Bapak Salman Alfari, S.Pd., M.Pd. yang meiruipakan dosein di Univeirsitas Muihammadiyah Suimateira utara. Peinilaian ini dilakuikan deingan meimbeirikan meidia *pop uip book* dalam bidang Bahasa Indonesia, seirta leimbar angkeit yang teirdiri dari 6 indikator. Proseis validasi dilakuikan oleh validator ahli mateiri hanya seikali. Indikator peirtama meincakuip 2 deiskripsi teintang peinyajian dan tampilan meidia yang beirhasil meincapai skor 8 dari 10 skor yang diharapkan. Indikator keidua meincakuip 2 deiskripsi teintang deisain dan gampar pada meidia yang beirhasil meincapai skor 7 dari 10 skor yang diharapkan. Indikator keitiga meincakuip 2 deiskripsi teintang peinggunaan warna dan huiruif pada meidia yang beirhasil meincapai

skor 8 dari 10 skor yang diharapkan. Indikator keempat mencakup 2 deskripsi tentang keumudahan penggunaan media yang berhasil mencapai skor 6 dari 10 skor yang diharapkan. Indikator kelima mencakup 5 deskripsi kualitas cetakan pada media yang berhasil mencapai skor 8 dari 10 skor yang diharapkan.

Dari hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata skor yang diperoleh adalah 45 dari 60 skor yang diharapkan. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka hasil validasi ahli desain media mencapai tingkat validitas sebesar 75% validasi dengan tingkat 75% - 100% dengan kategori "valid digunakan".

Terakhir adalah validasi ahli bahasa yang dilakukan oleh Bapak Afiv Alfarisi Efendi, M.Pd. yang merupakan dosen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan media *pop up book* dalam bidang keterampilan berbicara bahasa Indonesia, serta lembar angket yang terdiri dari 4 indikator. Proses validasi dilakukan oleh validator ahli materi hanya sekali. Indikator pertama mencakup 2 deskripsi tentang struktur kalimat pada media yang berhasil mencapai skor 8 dari 10 skor yang diharapkan. Indikator kedua mencakup 2 deskripsi tentang tata bahasa pada media yang berhasil mencapai skor 8 dari 10 skor yang diharapkan. Indikator ketiga mencakup 2 deskripsi tentang keorisipan dengan perkembangan intelektual siswa pada media yang berhasil mencapai skor 10 dari 10 skor yang diharapkan. Indikator keempat mencakup 2 deskripsi tentang keumudahan kalimat untuk dipahami pada media yang berhasil mencapai skor 9 dari 10 skor yang diharapkan. Dari hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata skor yang diperoleh adalah 35 dari 40 skor yang diharapkan. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka hasil validasi ahli desain media mencapai tingkat validitas sebesar 75% validasi dengan tingkat 86% - 100% dengan kategori "valid digunakan". Berdasarkan hasil penilaian dari ketiga ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

#### **Tingkat Kepraktisan Media Pembelajaran Pop Up Book**

Sebelum melewati uji kelayakan dari para ahli, media tersebut akan diuji cobakan kepraktisannya kepada guru dan siswa. Penilaian angket untuk respon guru dilakukan oleh guru wali kelas IV yaitu Ibu Tri Rahayu, S.Pd. di SD Negeri 054914 Kota Lama dan uji coba dilakukan di kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama yang terdiri dari 26 orang siswa dengan 10 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan pada tanggal 12 Mei 2025..

Selain itu, pada tahap implementasi, hasil uji coba kepraktisan menunjukkan bahwa guru memberikan penilaian dengan total sebesar 100% dengan kriteria "praktis digunakan", sementara itu hasil uji coba kepraktisan siswa memperoleh penilaian dengan total sebesar 90% dengan kriteria "praktis digunakan". Secara keseluruhan, hasil uji coba dengan guru dan siswa menunjukkan tanggapan positif terhadap penggunaan media pembelajaran *pop up book* di kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama.

Berdasarkan pertimbangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book* sangat sesuai digunakan sebagai alat yang mendukung proses penyampaian materi dalam pembelajaran, seperti yang dilihat dari validitas yang diberikan oleh para ahli dan tingkat kepraktisan yang dinilai sangat baik oleh guru dan siswa. Penggunaan media *pop up book* juga mampu meningkatkan minat dan semangat belajar dalam diri siswa terhadap materi yang disajikan. Siswa juga dapat ikut aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book*. Media ini meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang akan dipelajari.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yulia Dwi Agustina tahun 2023 yang berjudul "Pengeimbangan Media Pembelajaran Pop up Book Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Sebangun Beidagai" mendapatkan nilai validasi yaitu 91% ahli materi, 99% ahli desain media dan 98% ahli bahasa sedangkan nilai kepraktisan media mendapatkan 96% dari respon guru dan 89,8% dari respon siswa dimana dalam kategori sangat layak dan sangat praktis. Dengan demikian media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan berhasil dan layak digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Penelitian terdahulu selanjutnya oleh Leni Erlina tahun 2024 yang berjudul "Pengeimbangan Media Pembelajaran Pop up Book Pada Berbasis Etnosains pada Pembelajaran IPAS di Kelas V SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat" mendapatkan nilai dari hasil validasi ahli materi pelajaran 100% (valid), hasil validasi ahli desain pembelajaran 98% (valid), hasil validasi ahli bahasa pada pengembangan media pembelajaran 97% (valid), uji kepraktisan respon guru 93% (praktis) dan uji kepraktisan respon siswa 90,1% (praktis). Dengan demikian media pembelajaran berbasis *pop up book* valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran di kelas.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Febrina tahun 2022 yang berjudul "Pengeimbangan Media Pop up Book Berbasis Permainan Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar" mendapatkan nilai dari ahli materi mencapai persentase 88% yang masuk dalam kategori "Sangat

Layak”, tingkat validitas ahli media dari mencapai persentase 90.83% yang masuk dalam kategori “Sangat Layak”, dan tingkat validitas ahli bahasa mencapai persentase 87.49% yang masuk dalam kategori “Sangat Layak”, serta angket respon siswa mencapai persentase 97.20% yang masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* berbasis permainan pada pembelajaran tematik di sekolah dasar layak untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah.

#### 4. KESIMPULAN

Kevalidan media pembelajaran *pop up book* dapat ditinjau dari hasil validasi ahli materi, ahli desain media dan validasi ahli bahasa. Hasil validasi ahli materi pada pengembangan media pembelajaran *pop up book* adalah 75%, hasil validasi ahli desain media pada pengembangan media pembelajaran *pop up book* adalah 60%, dan hasil validasi ahli bahasa pada pengembangan media pembelajaran *pop up book* adalah 45%. Berdasarkan hasil validasi yang telah dinyatakan oleh validator ahli, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan valid digunakan dalam proses pembelajaran. Kepraktisan media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan dapat ditinjau dari hasil respon guru dan respon siswa terhadap media *pop up book* tersebut. Hasil untuk respon guru adalah 100% dan untuk respon siswa keefektifannya adalah 85%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari respon siswa dan respon guru, maka dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* yang telah dikembangkan praktis digunakan dalam proses pembelajaran pada materi daerah kebudayaan. Pengembangan media *pop up book* dirancang dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Namun pada penelitian ini hanya dibatasi sampai tahap implementation saja dikarenakan keterbatasan waktu. Model pengembangan ADDIE dipilih karena setiap langkah-langkahnya terstruktur dengan jelas. Pada tahap analisis, peneliti menganalisis kurikulum, materi dan karakteristik siswa. Pada tahap desain dilakukan perancangan dan pembuatan desain serta pemilihan bahan-bahan yang akan digunakan pada media *pop up book*. Pada tahap pengembangan mencakup validasi media *pop up book* yang terdiri dari validasi ahli materi, media, dan bahasa. Pada tahap implementasi, media *pop up book* yang sudah dikembangkan akan di uji cobakan ke siswa di sekolah pada saat proses pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. A., Pagarra, H., & Syamsuddin, A. F. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Mindset: Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 76–82.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *Pernik Jurnal PAUD*, 3(1), 35–44.
- Almita, D., Hasanah, N. P., Ritonga, S. H., & Sofiyah, K. (2024). Masalah Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 8(12), 103–108.
- Apsari, P. N., & Rizki, S. (2018). Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android Pada Materi Program Linear. *Aksioma: Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro*, 7(1), 161–170.
- Basti, Y., Kasmawati, S., & Usman. (2023). Penggunaan Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membedakan Bentuk Bangun Datar Pada Murid Autis Kelas II Di SLB Arnadya Makassar. *Pinisi Journal Of Education*, 4, 1–21.
- Cahyani, D. D., & Sari, M. M. Tika K. (2020). PENGGUNAAN MEDIA POP UP BOOK DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN MORAL PADA ANAK USIA DINI. *Journal Of Civic And Moral Studies*, 5(1), 73–86. <https://doi.org/10.26740/jcms.v5n1.p73-86>
- Devianty, R., Lailatussyifa, & Syaifullah, M. (2024). Pengaruh Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(6), 306–314. <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i6.1349>
- Erwin. (2021). PERAN BAHASA INDONESIA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA. *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 4(2), 38–44.
- Eryani. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Cerita (Novel) Sejarah Siswa Kelas XII. AKL 2 SMK Negeri 1 Dumai Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(11), 211–221. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8072435>
- Fadhila, N. A., Setyaningsih, N. W., Gatta, R. R., & Handziko, R. C. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Model Addie Pada Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Sma Kurikulum 2013. *Bioedukasi : Jurnal Pendidikan Biologi*, 13(1), 1–8.

- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal Of Student Research (JSR)*, 1(2).
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & P., I. M. I. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jipai: Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 28–37.
- Hikmah, N., Kuswidyankar, A., & Lubis, P. H. M. (2022). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Materi Siklus Air Di Kelas V SD Negeri 04 Puding Besar. *Jurnal PGSD: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15(2), 137–148.
- Idrus, N. A., B, L., & Mustakima. (2022). Penerapan Media Pop-Up Book Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD. *Global Journal Teaching Professional*, 1(3), 314–329.
- Izzah, A. N., & Setiawan, D. (2023). Penggunaan Media Pop Up Book Sebagai Media Belajar Yang Menyenangkan Di Rumah Dalam Inovasi Pembelajaran SD Kelas Rendah. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 86–92. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i3.1119>
- Kamal, A. L., Ali, M. K., Safitri, D., & Sujarwo. (2024). Penggunaan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(3), 1–12.
- Kosasih, U., Nurjanah, Saputra, S., & Mutmainnah, S. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bernuansa Islami Terkait Kemampuan Koneksi Matematis. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(3), 479–488. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v3i3.1510>
- Kristianingrum, W., & Radia, E. H. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop- Up Book Panca Indra (Popandra) Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Panca Indra Kelas 1 Di SD Negeri 2 Selodoko. *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN*, 11(2), 121–132.
- Mardiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40. <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>
- Mulyani, A. S., Nurishlah, L., & Tarigan, L. F. Br. (2021). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Kerja Sama. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 561–568. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10802602>
- Ningsih, Y. F., Hariadi, N., Sugeng, I., Kandupi, A. D., Utomo, A. W., & Bimantoro, A. P. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Digital pada Pembelajaran PJOK. *Jurnal Porkes*, 6(1), 15–24. <https://doi.org/10.29408/porkes.v6i1.12214>
- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *DHARMA ACARIYA NUSANTARA : Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100.
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM
- Puspitaloka, N., & Hasanah, S. N. (2020). PELATIHAN PEMBUATAN POP UP BOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BAGI GURUGURU RAUDHATUL ATHFAL (RA). *IKRAITH-ABDIMAS*, 3(1), 20–24.
- Rahayuningsih, P., Hidayah, W., Primar, C. N., & Nurmelia. (2022). Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Education Journal : Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi*, 2(1), 1–11
- Sabata, G., Fadhilah, N., Maulia, N., & Alfandi, S. (2024). Peran Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Agama Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 8(6), 338–347.
- Sari, D. P., Nurhayati, E., & Wibowo, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Keaktifan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 9(2), 1261–1272. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.5077>
- Sari, S. P., & Siregar, E. F. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Abad 21 4cs Dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Pertanyaan Tingkat Tinggi Mahasiswa Pgsd Fkip Pada Materi Gejala Alam T.A. 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 11(2), 208–215. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v3i2.720>
- Setiawan, U., Malik, A. S., Megawati, I., Wulandari, D., Nurazizah, A., Nurjaman, D., Nurhasanah, T., Nuranisa, V., Koswarini, D., Mulyana, & Maldini, C. (2022). *MEDIA PEMBELAJARAN (Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar)*. WIDINA BHAKTI PERSADA.

- Setiyanigrum, R. (2020). Media Pop-Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19. *SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA 2020*, 216–220.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sultan, M. A., Shasliani, & Sudirman, N. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Kelas V UPT SDN 14 Model Parepare. *JUARA SD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 19–13.
- Suparlan. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekoah Dasar. *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 245–258.
- Susanti, S. M., Hartati, & Ekaria, W. O. (2023). Pengenalan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Anak Usia Dini Di TK Al-Qur'an. *Journal Of Human And Education*, 3(2), 150–154.
- Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pop – Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 10–16.
- Ulviani, M., Rimang, S. S., & Amin, S. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup Di Sdn Taeng Kabupaten Gowa. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(03), 4214–4240.
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slemptan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 1–11. <https://doi.org/2685-8207>
- Umar. (2024). *KOMUNIKASI PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Wahyuni, A. P., Purba, A. R. A., & Rangkuti, H. F. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Mengoptimalkan Keterampilan Berbicara Anak Di MI Al-Hasanah Medan. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, 2(2), 70–79. <https://doi.org/10.56910/Jispendiora.V2i2>
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220–1230